

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menjawab pertanyaan pada rumusan masalah penelitian ini, yaitu bagaimana adaptasi komunikasi antarbudaya para mahasiswa perantau asal Medan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, peneliti telah melaksanakan penelitian mengenai adaptasi komunikasi antarbudaya mahasiswa perantau Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta asal Medan di perantauannya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai adaptasi komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh para mahasiswa perantau Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta di lingkungan perantauannya, peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Adaptasi komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh mahasiswa perantau asal Medan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta pada dasarnya berlangsung seiringan dengan kegiatan yang dilakukan para mahasiswa perantau saat menghadapi hambatan komunikasi antarbudaya. Pada penelitian ini ditemukan bahwa cara adaptasi komunikasi antarbudaya dilakukan dengan berbeda seturut dengan cara yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa perantau.
2. Terdapat berbagai hal yang menjadi penghambat jalannya komunikasi antarbudaya yang dilakukan oleh para mahasiswa perantau asal Medan di Jakarta. Hambatan utama yang dialami para mahasiswa perantau adalah penggunaan bahasa dan istilah yang berbeda diantara para pelaku komunikasi.
3. Proses adaptasi komunikasi yang dilakukan oleh mahasiswa perantau terkait dengan teori akomodasi komunikasi. Dimana akomodasi komunikasi yang terjadi adalah konvergensi. Konvergensi merupakan cara yang digunakan seorang individu yang sedang berusaha menyesuaikan

cara berkomunikasinya dengan cara berkomunikasi lawan bicaranya, baik secara verbal maupun nonverbal. Pada penelitian ini, konvergensi dilakukan oleh para mahasiswa perantau asal Medan yang berusaha menyesuaikan cara berkomunikasinya dengan cara berkomunikasi yang biasa dilakukan oleh masyarakat Jakarta.

5.2 Saran

Peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan penelitian ini. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan dan kemajuan untuk peneliti lain di masa mendatang agar dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.

1. Saran Akademis

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih jauh lagi perihal adaptasi komunikasi antarbudaya. Penelitian ini dapat menjadi patokan untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan fenomena dan objek yang serupa. Penelitian yang tidak terlepas dari kekurangan ini dapat dikembangkan lagi, seperti mengambil objek dengan skala ruang lingkup yang lebih luas.

Peneliti pun berharap peneliti di masa yang akan datang dapat mengkaji melalui berbagai macam aspek yang berbeda sehingga dapat menghasilkan kajian baru yang dapat dilanjutkan dengan topik lain.

2. Saran Praktis

Peneliti menyarankan bagi para mahasiswa perantau baik dari daerah manapun untuk tidak mudah menyerah apabila dihadapkan dengan berbagai masalah di perantauan. Memang sudah hal sewajarnya bila ditemukan berbagai perbedaan di lingkungan baru, tetapi bukan menjadi alasan untuk menyerah. Kebiasaan baru di lingkungan baru tidak selamanya buruk. Banyak hal menarik yang bisa didapatkan di lingkungan yang baru.

Kehadiran berbagai hal yang menghambat jalannya komunikasi di lingkungan perantauan jangan dijadikan sebagai alasan untuk tidak melakukan proses adaptasi. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Hingga akhirnya proses adaptasi dapat dilakukan dengan baik dan lancar.